

**HUBUNGAN SPOT FOTO TERHADAP MINAT
BERKUNJUNG WISATAWAN *MILLENNIAL* DI *THE LOST
WORLD CASTLE* CANGKRINGAN, SLEMAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

Oleh

ERFIN FARREZA

NO. MHS : 516100598

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SPOT FOTO TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

WISATAWAN *MILLENNIAL* DI *THE LOST WORLD CASTLE*

CANGKRINGAN, SLEMAN

Disusun Oleh

ERFIN FARREZA

NIM : 516100598

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

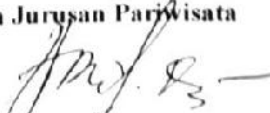
Pembimbing II



Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A
NIDN. 0516097101

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
HUBUNGAN SPOT FOTO TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN MILLENNIAL DI *THE LOST WORLD CASTLE*
CANGKRINGAN, SLEMAN

Disusun Oleh
ERFIN FARREZA
NIM : 516100598
Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan : LULUS
Pada tanggal : 1 Agustus 2020

Penguji : Hermawan Prasetyanto, M.M
NIDN. 0516057102

Pembimbing I : Drs. Santosa M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II : Mona Erythrea Nur Islami SIP, M.A
NIDN. 0516097101



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata ANPTA YOGYAKARTA



Drs. Pihaito, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Erfin Farreza

NIM : 516100598

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Hubungan Spot Foto Terhadap Minat Berkunjung
Wisatawan *Millennial* Di *The Lost World Castle*
Cangkringan, Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2020



Erfin Farreza

MOTTO

“Jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya, maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya” ~Michael Jordan

“Karena hidup itu perjuangan. Jangan sampai ada kata menyerah”~Asta

“Hidup itu banyak rintangan. Kalau banyak rintangan berarti katering”~Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan ucap syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi, maka skripsi ini peneliti mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ibu Rahmah dan Bapak Fardinan serta kedua Adik saya Salsa Vanessa dan Ahmed Hafiz yang selalu memberikan dukungan moril serta materil dan selalu mendukung saya melalui doa dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada teman-teman pariwisata B dan orang terdekat saya yang telah banyak memberikan dukungan serta waktunya untuk menghibur atau membantu saya ketika saya sedang dilanda kesulitan skripsi.
3. Kepada Christiawati yang telah menemani saya selama 1 tahun lebih dan telah banyak meluangkan waktunya untuk menghibur, memotivasi dan menjadi penyemangat saya di saat saya sedang mengalami kesulitan dalam pengerjaan skripsi hingga dengan selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Spot Foto Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan *Millennial* Di *The Lost World Castle* Cangkringan, Sleman”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Penulisan Skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan saran serta masukan kepada peneliti didalam skripsi ini.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A, selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Hermawan Prasetyanto, M.M, selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M, selaku ketua jurusan S1 Pariwisata yang telah membantu peneliti dalam hal perkuliahan dan juga skripsi.

5. Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam urusan akademik.
7. Bapak Kemy selaku pemilik dari *The Lost World Castle* yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di objek wisata tersebut.

Meskipun peneliti telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA UJIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pariwisata	6
2. Daya Tarik Wisata.....	7
3. Wisatawan	10
4. Spot Foto	12
5. Minat Berkunjung.....	15
6. Generasi Millennial	17

B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Penelitian Terdahulu	23
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3. Populasi Dan Sampel	30
4. Definisi Variabel	32
a. Variabel Independen.....	32
b. Variabel Dependen	32
5. Operasional Variabel.....	33
B. Metode Pengumpulan Data	35
C. Metode Analisis Data.....	37
1. Uji Kelayakan Instrumen.....	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Realibilitas.....	39
2. Korelasi Person Product Moment(PPM)	40
3. Uji Hipotesis	42
a. Uji r.....	42
b. Uji t.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. The Lost World Castle	46
2. Fasilitas.....	47

3. Aksesibilitas	49
4. Spot Foto	50
B. Profil Responden Penelitian	57
1. Deskripsi Kuesioner Penelitian	57
2. Karakteristik Responden	57
a. Jenis Kelamin	57
b. Usia.....	58
c. Pendidikan	59
d. Pekerjaan	59
e. Informasi	60
f. Motivasi.....	61
C. Uji Kelayakan Instrumen	62
1. Uji Validitas	62
1. Uji Realibilitas.....	63
D. Uji Hipotesis	64
1. Korelasi Person Product Moment.....	64
2. Uji T	66
E. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR JURNAL.....	76

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL 2.1 Kerangka Pemikiran :	23
DAFTAR TABEL 3.1 Indikator Variabel Penelitian :	34
DAFTAR TABEL 3.2 Jawaban Pernyataan Kuesioner :	37
DAFTAR TABEL 3.3 Interval Koefisien Nilai R :	41
DAFTAR TABEL 4.1 Jenis Kelamin :	57
DAFTAR TABEL 4.2 Usia Responden :	58
DAFTAR TABEL 4.3 Pendidikan :	59
DAFTAR TABEL 4.4 Pekerjaan :	59
DAFTAR TABEL 4.5 Informasi :	60
DAFTAR TABEL 4.6 Motivasi :	61
DAFTAR TABEL 4.7 Uji Validitas Variabel Spot Foto:	62
DAFTAR TABEL 4.8 Uji Validitas Variabel Minat Berkunjung:	63
DAFTAR TABEL 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Spot Foto:	64
DAFTAR TABEL 4.10 Uji Realibilitas Variabel Minat Berkunjung:	64
DAFTAR TABEL 4.11 Korelasi Person Product Momen:	64
DAFTAR TABEL 4.12 Uji T:	66

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR 4.1 Aksesibilitas <i>The Lost World Castle</i> :	49
DAFTAR GAMBAR 4.2 Sayap Malaikat :	50
DAFTAR GAMBAR 4.3 Jembatan Goyang :	51
DAFTAR GAMBAR 4.4 Wild Wild West :	52
DAFTAR GAMBAR 4.5 Black Pearl Ship :	53
DAFTAR GAMBAR 4.6 Rumah Pohon :	54
DAFTAR GAMBAR 4.7 Taman Sakura :	55
DAFTAR GAMBAR 4.8 Lukisan 3D :	56

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : LEMBAR KUESIONER
LAMPIRAN II : SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN III : DATA KUESIONER
LAMPIRAN IV : ANALISI DESKRIPTIF RESPONDEN
LAMPIRAN V : UJI VALIDITAS SPOT FOTO
LAMPIRAN VI : UJI VALIDITAS MINAT BERKUNJUNG
LAMPIRAN VII : UJI RELIABILITAS VARIABEL
LAMPIRAN VIII : UJI KORELASI PRODUCT MOMEN
LAMPIRAN IX : UJI T
LAMPIRAN X : TABEL R
LAMPIRAN XI : TABEL T
LAMPIRAN XII : LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN XIII : DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER

ABSTRAK

Wisata yang sedang menjadi buruan wisatawan saat ini tidak hanya sekedar wisata alam biasa. Melainkan wisata-wisata yang mempunyai spot foto yang kekinian. Yang dimaksud dengan wisata kekinian adalah tempat wisata yang juga menyediakan spot-spot foto yang menarik dan menjual view yang bagus untuk difoto. Memadukan antara view alam dan buatan, merekayasa sesuatu sehingga terlihat indah dan memanjakan mata seperti berisi tulisan, rangkaian bunga, bentuk-bentuk artistik. Tempat-tempat wisata seperti itulah yang kini menjadi primadona wisatawan terutama wisatawan *millennial*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan spot foto terhadap minat berkunjung wisatawan *millennial* di *The Lost World Castle* Cangkringan, Sleman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Dalam pengumpulan data membutuhkan sampel sebanyak 100 responden yang berkunjung *The Lost World Castle* dengan penentuan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode yang menggunakan Uji korelasi *Pearson Product Moment*, Uji R dan Uji T.

Nilai yang didapat dari hubungan variabel spot foto dan variabel minat berkunjung sebesar 0,686 dengan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bernilai cukup/moderate. Hal ini dapat dibuktikan pada interval korelasi 0,60-0,799, hasil perhitungan koefisien korelasi penelitian ini mempunyai hubungan yang searah. Hasil perhitungan uji T penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki signifikansi kurang dari 0,05 karena nilai signifikansi pada kolom *sig* adalah 0,000. Nilai T hitung (9,338) > T tabel (1660). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa adanya hubungan positif antara spot foto (X) terhadap minat berkunjung wisatawan *millennial* (Y) di *The Lost World Castle*, Cangkringan, Sleman.

Kata Kunci: Spot Foto, Minat Berkunjung, Wisatawan *Millennial*, *The Lost World Castle*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan sebuah daerah otonom yang setingkat dengan provinsi yang ada di Indonesia yang ibukotanya adalah Yogyakarta. DIY juga dikenal sebagai kota yang mempunyai berbagai predikat, seperti kota pelajar, kota kebudayaan, kota sejarah, kota perjuangan maupun kota pariwisata. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pengunjung dari mancanegara maupun domestik. Provinsi DIY telah sangat populer dengan adanya obyek wisata buatan maupun obyek wisata alam. Hal ini terlihat dari adanya obyek-obyek peninggalan sejarah seperti candi, monumen sejarah, museum, kraton dan bangunan-bangunan kuno jaman dulu. Selain itu, yang menjadi daya tarik bagi wisatawan terhadap DIY tidak lepas dari obyek-obyek wisata alam seperti pantai, gunung, bukit, dan sebagainya.

Salah satu Kabupaten yang memiliki potensi wisata yang banyak adalah Kabupaten Sleman. Sebagai salah satu kawasan strategis pariwisata yang ada di Yogyakarta, potensi fisik yang memadai untuk wisatawan karena memiliki iklim yang sejuk, akses jalan yang memadai walaupun tidak sebesar jalan yang ada diperkotaan akan tetapi jalan tersebut sangat layak untuk dapat dilalui kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat, dan di tempat tersebut juga mempunyai keadaan topografi yang beraneka ragam, dengan lingkungan geografi seperti yang telah dijabarkan maka lokasi tersebut sangat cocok jika dibuat untuk tempat

ber wisata baik sendiri maupun wisata secara rombongan atau keluarga.

Wisata yang sedang menjadi buruan wisatawan saat ini tidak hanya sekedar wisata alam biasa. Melainkan wisata-wisata yang mempunyai spot foto yang kekinian. Yang dimaksud dengan wisata kekinian adalah tempat wisata yang juga menyediakan spot-spot foto yang menarik dan menjual view yang bagus untuk difoto. Foto-foto tersebut nantinya akan diupload di media sosial mereka masing-masing dan berharap akan mendapat banyak *like* atau komentar dari teman atau *follower* mereka. Hasil penelitian dari Tambunan (2016) menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi sebesar terhadap minat berkunjung wisatawan karena mereka selalu mengakses informasi mengenai destinasi wisata melalui media sosial sebelum mereka berkunjung.

Hal ini lah yang dibidik oleh pengelola tempat wisata sehingga mereka berlomba-lomba untuk menyediakan spot-spot foto yang menarik, kekinian dan tidak lazim. Spot-spot foto yang ditawarkan oleh pihak pengelola wisata biasanya memadukan antara view alam dan buatan. Merekayasa sesuatu sehingga terlihat indah dan memanjakan mata. Biasanya berisi tulisan, rangkaian bunga, bentuk-bentuk artistik bahkan spot foto yang menguji adrenalin, semacam foto di ketinggian atau foto ekstrem lainnya. Tempat-tempat wisata seperti itulah yang kini menjadi primadona wisatawan terutama wisatawan *millennial*.

Wisatawan *Millennial* adalah wisatawan generasi *millennial* sebutan yang diperuntukkan bagi kelompok populasi yang lahir dalam generasi Y (1977 –

1994) dan Generasi Z (1995 – sekarang) (Damasdino, 2017). Sebagai mana dimuat dalam femina.co.id (2013) yang menyatakan bahwa generasi *millennial* adalah generasi yang tumbuh di tengah hiruk pikuknya perkembangan teknologi *wireless*, dan mereka adalah generasi yang akrab dengan internet serta sangat aktif dalam media jejaring sosial.

Tempat wisata yang menyediakan spot foto yang menarik, pasti akan segera diburu oleh para pecinta dunia maya. Sehingga tujuan wisata yang beberapa tahun yang lalu adalah untuk *refreshing*, saat ini bergeser tidak hanya *refreshing* semata tetapi juga untuk mencari bahan foto yang menarik dan bisa diupload di media sosial. Bahkan para wisatawan rela antri untuk bisa berfoto di spot foto tersebut.

Salah satu obyek wisata buatan yang menyediakan spot foto yang menarik adalah *The Lost World Castle*. Wisata ini terletak di kawasan lereng Gunung Merapi, Dusun Petung, Kepuharjo, Cangkringan, merupakan bangunan yang dibentuk dari susunan batuan magma. Bentuk bangunan ini menyerupai benteng kuno. Bangunan yang berdiri di atas lahan pribadi seluas 1,3 hektare tersebut sudah dibuka sejak Januari 2017 dan jarak lokasi kastil itu ke puncak Gunung Merapi sekitar 6 kilometer. Lokasi ini menjadi salah satu tujuan wisata, terutama wisatawan yang datang menggunakan jasa *jeep lava tour* Merapi.

Sebagai salah satu obyek wisata yang menyediakan spot foto yang menarik, pihak pengelola wisata *The Lost World Castle* juga menggabungkan pemandangan Gunung Merapi sebagai spot foto yang menarik serta

mempromosikannya melalui media sosial dengan tampilan menarik dan dapat menarik hati wisatawan khususnya wisatawan *millennial* untuk berkunjung. Selain itu dari hasil penelitian Isnaini dan Abdillah (2018), kualitas dari destinasi wisata selain meningkatkan minat berkunjung wisatawan *millennial* juga dapat menciptakan kepuasan pengunjung. Berdasarkan yang tertera di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ HUBUNGAN SPOT FOTO TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN *MILLENNIAL* DI *THE LOST WORLD CASTLE* CANGKRINGAN, SLEMAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah. Bagaimana hubungan spot foto terhadap minat berkunjung wisatawan *millennial* di *The Lost World Castle* Cangkringan, Sleman ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam serta fokus dan tidak melebar, maka penulis memberi batasan pada konsep spot foto dan minat berkunjung wisatawan *millennial* yang dibatasi dengan minat pribadi, minat situasi, minat dalam ciri psikologis.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan spot foto terhadap minat berkunjung wisatawan *millennial* di *The Lost World Castle* Cangkringan, Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola *The Lost World Castle*

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta bahan kajian atau dasar pedoman pengelola dalam pengembangan wisata dari segi atraksi, spot foto sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

2. Bagi Intitusi STP AMPTA,

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Tulisan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan penulis tentang produk wisata dalam hal ini spot foto dan minat berkunjung.